



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 41-47

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Budaya K3 Dan Penerapan Dasar Ergonomi Kesehatan Di SMKN 5 Kupang NTT

Jacob M. Ratu¹, Muntasir^{2*}

Universitas Nusa Cendana

Email: muntasir@staf.undana.ac.id ^{2*}

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat berjudul Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Penerapan Dasar Ergonomi Kesehatan di SMK Negeri 5 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, telah dilaksanakan dengan dukungan pendanaan dari DIPA LP3M Universitas Nusa Cendana (Undana) tahun 2024. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang K3 dan prinsip dasar ergonomi kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi observasi untuk menentukan waktu dan kegiatan, persiapan bahan, penyuluhan mengenai K3 dan ergonomi, serta evaluasi hasil kegiatan. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan oleh LP2M Undana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa, di mana rata-rata pemahaman mereka meningkat dari 61,53% menjadi 92,31% setelah pelatihan. Kegiatan ini juga mencakup demonstrasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan alat pemadam kebakaran, yang berhasil menarik perhatian siswa. Penyerahan perlengkapan APD dan alat pemadam kebakaran kepada sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap keselamatan di lingkungan belajar juga dilakukan. Sebanyak 65 siswa berpartisipasi aktif dalam program ini. Keberlanjutan kegiatan memerlukan dukungan semua pihak untuk memastikan penerapan K3 secara efektif. Program ini diharapkan dapat membangun budaya keselamatan dan kesehatan yang berkelanjutan di kalangan siswa dan tenaga pendidik.

Kata Kunci: *Budaya K3, APD, SMK, Kupang*

Abstract

The Community Service Program entitled Improving Occupational Safety and Health (K3) and Basic Application of Health Ergonomics at SMK Negeri 5 Kupang City, East Nusa Tenggara, has been carried out with funding support from DIPA LP3M Nusa Cendana University (Undana) in 2024. The main objective of this activity is to improve students' understanding of OHS and the basic principles of health ergonomics. The implementation method includes observation to determine the time and activities, preparation of materials, counseling on OHS and ergonomics, and evaluation of the results of activities. Monitoring and evaluation were also carried out by LP2M Undana. The results of the activity showed an increase in students' knowledge, where their average understanding increased from 61.53% to 92.31% after the training. This activity also included a demonstration of the use of personal protective equipment (PPE) and fire extinguishers, which successfully attracted students' attention. The handover of PPE equipment and fire extinguishers to the school as a form of support for safety in the learning environment was also carried out. A total of 65 students actively participated in this program. The sustainability of the activities requires the support of all parties to ensure the effective implementation of OHS. This program is expected to build a sustainable safety and health culture among students and educators.

Keywords: *OHS Culture, PPE, SMK, Kupang*

PENDAHULUAN

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan isu penting dalam dunia industri dan jasa. Meningkatnya jumlah kecelakaan kerja serta ditemukannya penyakit akibat kerja mendorong pentingnya penerapan K3. Risiko kecelakaan kerja menjadi masalah yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, dengan konsekuensi serius seperti cacat fisik dan kematian. Bagi pelaku usaha, kecelakaan kerja dapat mengganggu efektivitas pekerjaan. (Bambang Sudarsono, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat, keterampilan, dan pengetahuan sumber daya manusia agar lulusannya dapat meningkatkan kinerja

di dunia kerja. Dalam kegiatan praktik kerja atau magang, perhatian terhadap risiko dan bahaya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting karena menyangkut kesehatan dan keselamatan siswa. Oleh karena itu, penerapan prinsip K3 dan ergonomi kesehatan di lingkungan SMK perlu diutamakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan produktif (Nur Cahyawati et al., 2023). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama di SMK yang mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja. Di SMK Negeri 5 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, pemahaman dan penerapan prinsip K3 serta ergonomi kesehatan masih perlu ditingkatkan. Dengan meningkatnya risiko kecelakaan kerja dan masalah kesehatan akibat lingkungan kerja yang tidak aman, penting bagi siswa untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang K3.

Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah, permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan K3 serta penerapan dasar ergonomi kesehatan di SMK Negeri 5 Kota Kupang mencakup beberapa aspek penting, antara lain; Kurangnya Pelatihan K3: Siswa dan tenaga laboratorium belum mengikuti pelatihan mengenai K3 dan ergonomi kesehatan yang diperlukan untuk mendukung keselamatan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, Kesadaran Terhadap Risiko: Banyak siswa dan tenaga pengajar belum sepenuhnya menyadari potensi bahaya di laboratorium akibat kurangnya sosialisasi dan pembelajaran mengenai risiko yang dapat terjadi, Fasilitas K3 yang Tidak Memadai: Penyediaan alat dan sarana K3 serta ergonomi kesehatan bagi tenaga laboratorium dan siswa masih belum maksimal, sehingga mengurangi efektivitas penerapan K3, Prosedur Operasional yang Belum Tersusun: Belum adanya prosedur operasional standar (SOP) yang jelas dalam mendukung pelaksanaan K3 dan ergonomi kesehatan di laboratorium, Budaya Keselamatan yang Lemah: Kurangnya kondisi untuk menciptakan budaya keselamatan dan kesehatan berkelanjutan di kalangan siswa dan tenaga pendidik, Implementasi Praktik Ergonomi yang Minim: Praktik-praktik ergonomi yang baik belum diterapkan secara maksimal di lingkungan SMK.

Meskipun telah ada beberapa upaya untuk meningkatkan kesadaran akan K3 di sekolah-sekolah, masih terdapat gap yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai penerapan prinsip-prinsip tersebut. Banyak siswa yang belum mendapatkan pelatihan formal tentang K3 dan ergonomi, sehingga mereka kurang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, minimnya fasilitas dan alat pelindung diri (APD) di lingkungan sekolah juga menjadi kendala dalam menciptakan budaya keselamatan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman siswa tentang K3 dan ergonomi kesehatan, serta kurangnya praktik langsung yang dapat meningkatkan kesadaran mereka. Tanpa pengetahuan yang cukup, siswa berisiko mengalami kecelakaan atau masalah kesehatan saat memasuki dunia kerja. Selain itu, kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam hal penyediaan fasilitas dan pelatihan juga menjadi tantangan tersendiri.

Universitas Nusa Cendana perlu menerjemahkan berbagai masalah yang ada di sekitarnya, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks). Sebagai lembaga ilmiah, universitas ini harus menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya memahami tetapi juga dapat menerapkan dan mengembangkan ipteks untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memberikan nilai tambah secara ekonomi. (Muntasir et al., 2023), (Nurina et al., 2023). Untuk meningkatkan pemahaman K3 dan dasar ergonomi kesehatan, diperlukan sinergi antara perguruan tinggi dan mitra melalui penerapan teknologi tepat guna hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks). Salah satu langkah yang diambil adalah merancang program pengabdian masyarakat dengan tema Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Penerapan Ergonomi Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang K3 dan ergonomi kesehatan. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya keselamatan di tempat kerja dan menerapkan prinsip-prinsip ergonomi dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga menciptakan budaya keselamatan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan. Pendekatan yang digunakan didasarkan pada Metode Perancangan Karya Teknologi. Program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan melalui langkah-langkah kegiatan yang telah dimodifikasi dari pendekatan sebelumnya (Weraman et al., 2019); (Muntasir et al., 2020); (Awaluddin et al., 2023). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pengabdian masyarakat, yang menjelaskan langkah-langkah dan tahapan dalam menerapkan solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Metode yang diterapkan berfokus pada pemecahan masalah dan telah dimodifikasi berdasarkan berbagai hasil dari program pengabdian masyarakat serta referensi dari jurnal terkait (Muntasir & Prilmayanti, 2017); (Muntasir et al., 2018); (Sahdan et al., 2018);

(Purnawan et al., 2022). Gerakan pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam rangka memperbaiki kualitas hidup, martabat, dan derajat kesehatan mereka. Peningkatan keberdayaan mencerminkan peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat, sehingga mereka dapat mengembangkan diri dan memperkuat sumber daya yang ada untuk mencapai kemajuan yang diinginkan (Sulistyaningsih et al., 2020). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa langkah yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di SMK Negeri 5 Kota Kupang. Langkah-langkah tersebut mencakup:

1. Observasi: Melakukan kunjungan ke SMK Negeri 5 Kupang untuk menentukan waktu dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Persiapan: Menyiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan.
3. Penyuluhan: Memberikan informasi kepada siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta prinsip ergonomi kesehatan.
4. Pelaksanaan dan Evaluasi: Melaksanakan kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai.
5. Pemantauan Internal: Tim Internal Lembaga Pengabdian Masyarakat memantau kegiatan sesuai proposal yang telah disepakati.
6. Evaluasi Program: Mengadakan evaluasi oleh tim pelaksana untuk menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik kepada mitra.
7. Keberlanjutan dan Pendampingan: Memberikan pendampingan pasca kegiatan untuk memastikan penerapan K3 dan ergonomi kesehatan berkelanjutan.

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa SMK Negeri 5 Kupang yang belum memiliki pengetahuan tentang K3 dan ergonomi kesehatan. Partisipasi aktif dari mitra sangat diharapkan untuk mendukung penyuluhan dan sosialisasi, serta memastikan keberhasilan program dalam jangka panjang melalui monitoring dan evaluasi berkala.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan biaya PNPB Universitas Nusa Cendana, berdasarkan SP-DIPA 023.17.2.677528/2024 dengan kode kegiatan 4771.DBA.004.051.B dan akun 525119 untuk tahun anggaran 2024, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Nomor: 309/UN15.22/PM/2024 tanggal 2 Mei 2024. Pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan sejumlah pencapaian yang signifikan. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. Proposal program PKM diajukan oleh LP3M Universitas Nusa Cendana pada 3-4 Januari 2024, diikuti dengan penilaian internal oleh tim reviewer pada 11 Januari 2024. Proses revisi proposal dan pengisian kontrak dilakukan pada Maret 2024, di mana dana untuk kegiatan diterima pada 25 Maret 2024.
2. Koordinasi tim dan persiapan pelaksanaan kegiatan berlangsung dari 1 hingga 30 April 2024, termasuk administrasi dan survei lokasi pada 15 Mei 2024. Pelatihan tentang K3 dan ergonomi kesehatan dilaksanakan pada 9-10 Juni 2024, dengan partisipasi aktif dari siswa SMK Negeri 5 Kupang.
3. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan lokasi dan intervensi PKM, diikuti dengan pelaksanaan program pada tanggal 24 Mei 2024. Evaluasi awal dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Demonstrasi penggunaan alat pelindung diri (APD) serta alat pemadam kebakaran juga dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa.
4. Sosialisasi mengenai penggunaan APD, termasuk baju, masker, sepatu boot, pelindung wajah, telinga, dan tangan, dilakukan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan di kalangan siswa. Penyerahan alat pemadam kebakaran kepada pihak SMK Negeri 5 Kupang dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap keselamatan di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat dan Pembukaan oleh Kepala SMKN 5 Kupang dan Tim Pelaksana PKM



Gambar 2. Foto bersama tim pelaksana dengan Kepala SMKN 5 Kota Kupang dan suasana evaluasi oleh tim pelaksana PKM



Gambar 4. Penyampaian materi oleh tim pelaksana



Gambar 5. Sosialisasi dan simulasi penggunaan APK yang benar oleh tim pelaksana pengabdian serta penyerahan APK kepada pihak SMKN 5 Kota Kupang oleh tim Pelaksana

Hasil kegiatan Pre test dan post test disajikan pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Penerapan K3 dan Ergonomi di SMK Negeri 5 Kota Kupang

No	Uraian	Pre - Test	%	Post - Test	%
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	40	61.54	65	100.00
2	Upaya K3 di sekolah merupakan kewajiban	45	69.23	65	100.00
3	Upaya K3 di lingkungan sekolah bertujuan untuk melindungi siswa, staf dan lingkungan sekolah dari risiko kecelakaan dan bahaya kerja	45	69.23	64	98.46
4	Ergonomi	38	58.46	62	95.38
5	Tujuan utama penerapan prinsip ergonomi	40	61.54	61	93.85
6	Prinsip ergonomi sebaiknya diterapkan di lingkungan sekolah	40	61.54	61	93.31
7	Potensi bahaya K3 dan ergonomi di lingkungan sekolah	42	64.62	58	89.23
8	Tujuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	45	69.23	60	92.31
9	Jenis APD yang umum digunakan melindungi pekerja dari percikan bahan kimia	45	69.23	60	92.31
10	Tindakan saat ajri terpotong di tempat kerja	40	61.54	60	92.31
11	Langkah penting jika terjadi kebakaran di tempat kerja	35	53.85	63	96.92

12	Pentingnya menjaga ruang kerja tetap bersih dan rapi	38	58.46	63	96.92
13	Risiko K3 dan ergonomi dalam aktivitas mengangkat dan memindahkan barang/benda	40	61.54	62	95.38
14	Tindakan dalam keadaan darurat medis di tempat kerja	42	64.62	62	95.38
15	Pentingnya pelatihan K3 dan ergonomi dilakukan secara berkala di sekolah	40	61.54	60	92.31
	Rata-rata		63.08		95.18

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Negeri 5 Kupang sebelum dan sesudah pemberian materi, mengalami kenaikan pemahaman terhadap jawaban benar dari rentang 53,84% - 69,23% atau rata-rata 61,53% menjadi 89,23% - 100% atau rata-rata 92,31%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi dan penyampaian informasi tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Penerapan Ergonomi Kesehatan pada siswa perlu dilakukan penyegaran pengetahuan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat. Setelah pemberian materi Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Penerapan Ergonomi Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, dilakukan Simulasi dan demonstrasi berkaitan bentuk-bentuk praktis aktivitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tingkat Sekolah yang dapat diaplikasikan pada kegiatan belajar di laboratorium.

Selanjutnya dilakukan juga simulasi penggunaan Alat Pelindung Diri pada Siswa SMKN 5 Kupang. Antusias dan Tingkat perhatian yang sangat besar pada saat demostrasi atau simulasi ini. Pada akhir kegiatan dilakukan penyerahan perlengkapan APD pada SMKN 5 Kupang dan penyerahan Alat Pemadam Kebakaran pada SMKN 5 Kupang sebagai bentuk perlindungan awal terhadap pencegahan kebakaran di laboratorium atau di lingkungan kelas.

Berdasarkan temuan evaluasi saat pelaksanaan dan evaluasi pengabdian masyarakat, terdapat peningkatan nyata pada pengetahuan siswa baik sebelum maupun sesudah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terkait pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan. Peningkatan pemahaman siswa juga melibatkan metode yang digunakan pada saat kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan melaksanakan serangkaian kegiatan antara lain presentasi materi, tanya jawab dan diskusi, games, yang berkaitan dengan K3. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari yang menyatakan bahwa Pengetahuan K3 dan sikap siswa mampu mempengaruhi siswa untuk sadar akan berperilaku K3. Penjelasan dari seorang ahli (Yoto, 2021:83) bahwa kebiasaan berperilaku dapat diawali dengan memberikan pengetahuan. Pengetahuan ini dapat membentuk sikap positif yaitu motivasi dari dalam diri untuk melakukan sesuai dengan pengetahuan yang diberikan. Motivasi ini yang akan memicu perilaku K3 siswa (Sari et al., 2022).

Kegiatan pembelajaran pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SMKN 5 Kupang dirancang dengan serangkaian kegiatan yang menarik dan memastikan pemahaman yang mendalam dan keterlibatan aktif dari siswa dalam budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pendekatan yang sangat beragam ini mencakup berbagai tahap, termasuk presentasi materi, sesi tanya jawab dan diskusi yang interaktif, games yang mendukung pembelajaran, dan memberikan tugas yang relevan kepada siswa. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta penerapan prinsip ergonomi. Peningkatan pengetahuan siswa dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan. Demonstrasi praktis mengenai penggunaan APD dan alat pemadam kebakaran berhasil menarik perhatian siswa, menciptakan antusiasme dalam penerapan K3. Hal ini didukung dengan pengabdian Wuni menyatakan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di sekolah menjadi sangat penting karena sekolah bukan hanya tempat pembelajaran, tetapi juga lingkungan di mana siswa, guru, dan staf bekerja dan berinteraksi setiap hari. Dengan mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kita berkontribusi pada perlindungan keselamatan dan kesehatan individu, mencegah kecelakaan yang dapat mengganggu proses belajar, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental. Selain itu, kita juga mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya keamanan, yang merupakan bekal berharga bagi kehidupan di masa depan. (Wuni et al., 2024).

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan aktif semua pihak, termasuk mitra sekolah dan tim pelaksana. Keberlanjutan program sangat penting untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh siswa dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, pendampingan pasca kegiatan akan terus dilakukan untuk memantau implementasi K3 dan ergonomi kesehatan di lingkungan SMK Negeri 5 Kupang. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membangun budaya keselamatan yang berkelanjutan di kalangan siswa dan tenaga pendidik.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai beberapa tujuan penting. Pertama, penyuluhan dan sosialisasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta prinsip ergonomi kesehatan telah dilakukan dengan baik kepada siswa SMK Negeri 5 Kupang, memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya keselamatan di lingkungan sekolah dan dunia kerja. Kedua, demonstrasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan alat pemadam kebakaran berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan kesadaran mereka akan perlindungan diri saat beraktivitas. Dukungan dari pihak sekolah sangat berperan dalam kelancaran kegiatan ini, mencerminkan kerjasama yang baik antara tim pengabdian dan mitra. Respon positif dari mitra, terutama tenaga pengajar laboratorium, terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam semua kegiatan. Mereka tidak hanya menyediakan tempat pelatihan tetapi juga menunjukkan kemauan untuk mengikuti saran yang diberikan selama program. Hal ini mencerminkan kesadaran tinggi terhadap penerapan K3 dan ergonomi kesehatan di lingkungan SMK. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan tenaga pendidik, serta membangun budaya keselamatan yang berkelanjutan di SMK Negeri 5 Kupang. Keberlanjutan program perlu didukung oleh semua pihak untuk memastikan bahwa pengetahuan dan praktik yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan perhatian dalam mendampingi selama proses pengabdian masyarakat ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada LP3M Universitas Nusa Cendana yang telah mendanai pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, serta kepada pihak SMK Negeri 5 Kota Kupang yang telah bersedia bekerja sama dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, S. P., Nurani, N., Awaluddin, A., & Muntasir, M. (2023). *Pelatihan , Produksi , Pemasaran Dodol Jagung Khas Paitana bagi Remaja dan Ibu Rumah Tangga di Jeneponto (Training , Production and Marketing of Paitana Typical Corn Dodol for Teenagers and Housewives in Jeneponto)*. 4(1), 93–102.
- Bambang Sudarsono. (2021). Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Resiko Kecelakaan Kerja Bagi Calon Tenaga Kerja Otomotif di Era Pandemi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 566–577. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.763>
- Muntasir, M., Andreas, T., Regaletha, L., Kenjam, Y., & Prilmayanti, S. (2023). *Kemitraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Model Pendampingan Kelompok Petani untuk Produksi Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Baumata Kupang NTT*. 2(3), 339–349. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.2258>
- Muntasir, M., & Prilmayanti, S. (2017). Aplikasi Teknologi Tepat Guna pada Pembuatan Kue Donat, Kue Roti dan Roti Goreng pada Mitra Usaha Roti Sari dan Dian Jaya Kota Kupang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.36339/je.v1i2.58>
- Muntasir, M., Purnawan, S., & Syahdan, M. (2018). Penerapan Alat Peniris Serbaguna Model Silinder Sistem Sentrifuse Untuk Meningkatkan Mutu Dan Higienis Produk Kerupuk Jagung Kelimutu Sikumana Kota Kupang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.36339/je.v2i1.110>
- Muntasir, M., Weraman, P., Sahdan, M., A., S. P., & Iryani, N. A. (2020). Pemenuhan Nutrisi Dan Alternatif Penghasilan Melalui Produk Olah Ikan Bagi Masyarakat Penangkap Ikan Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.316>
- Nur Cahyawati, A., Wijayanto Putro, W., Prasetyo Lukodono, R., Raya Sakinah, B., Ayska, D., Ainur Rofiq, M., Fanahda Ariza, N., & Ayu Salsabila, T. (2023). Pendidikan Dalam Upaya Peningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Ergonomi Kerja di SMK Negeri 8 Kota Malang. *Tekad: Teknik Mengabdi* , 2(2), 69–82. <https://doi.org/10.21776/ub.tekad.2022.02.2.2>
- Nurina, R. L., Buntoro, I. F., Folamauk, C. L. H., & Muntasir, M. (2023). *Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh di Panti Asuhan Aisyiyah Kupang*. 2(3), 417–424. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.2310>
- Purnawan, S., Adu, A. A., Setyobudi, A., & Muntasir, M. (2022). Penyuluhan Pentingnya Kesadaran Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Bagi Siswa SMA Negeri 4 Kota Kupang Nusa

- Tenggara Timur. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.36339/je.v6i1.539>
- Sahdan, M., Purnawan, S., Muntasir, M., Rarindo, H., & Awaluddin, S. P. (2018). Penerapan Mesin Pengaduk Adonan Dan Etalase Produk Pada Usaha Pembuatan Kue Ulenan Dan Donat Di Pasar Tradisional Penfui Kota Kupang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 28. <https://doi.org/10.36339/je.v2i2.148>
- Sari, N., Thamrin, A., & Nurhidayati, A. (2022). Kontribusi Pengetahuan K3 dan Sikap Siswa SMK terhadap Kesadaran Berperilaku K3. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v8i1.68044>
- Sulistyaningsih, E., Dewanti, P., Pralampita, P. W., & Utami, W. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengatasi Masalah Stunting dan Kesehatan melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukogidri, Jember. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 91–98. <https://doi.org/10.30653/002.202051.244>
- Weraman, P., Muntasir, M., Jutomo, L., & Harijono, H. (2019). Alat Pengereng Model Rak Bersusun Sistem Kolektor Plat Datar Sumber Energi Panas Matahari Untuk Meningkatkan Mutu Dan Higienis Produk Industri Kecil Kerupuk Dan Jagung Marning Usaha Sima Indah Kupang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.36339/je.v3i1.192>
- Wuni, C., Berliana, N., Murfi, A. C., Masyarakat, K., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Jambi, H. I. (2024). Sosialisasi Budaya Keselamatan Dan Kesehatan (K3) Di Sekolah Pada Siswa Smk Kesehatan Kota Jambi Occupational Health and Safety Culture Socialization for Vocational High School Students in Jambi City. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 11–15. <http://logista.fateta.unand.ac.id>